

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Mommy Satria (1999)

Dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Waktu Produksi Yang Hilang Akibat Kecelakaan Kerja Pada Proyek Konstruksi, di dapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem pelaporan kecelakaan kerja kurang lengkap, hanya cenderung pada kecelakaan yang berat saja.
2. Kontraktor belum mengetahui berapa besar biaya yang dikeluarkan akibat kecelakaan kerja pada setiap kejadian kecelakaan kerja.
3. Biaya langsung akibat kecelakaan kerja lebih besar daripada biaya akibat waktu produksi yang hilang (2,25 : 1). Hal ini dikarenakan kontraktor cenderung menyembunyikan setiap kecelakaan kerja untuk menjaga reputasi perusahaan.

2.2 Penelitian Koesmargono (1998)

Dalam penelitiannya yang berjudul *Review of Safety Theory and Development of Principles of Construction Safety Management*, beberapa kesimpulan yang didapat adalah :

1. Rasio biaya langsung dan biaya tidak langsung akibat kecelakaan kerja pada proyek konstruksi berkisar dari 1 : 1 hingga 1 : 7.
2. Biaya pengobatan dan perawatan kecelakaan relatif lebih rendah terhadap upah pegawai (di negara-negara maju seperti Amerika, Inggris, dan negara-negara Eropa).

Dalam dua penelitian tersebut dalam mencari perbandingan biaya langsung dan biaya tidak langsung jenis pekerja masing-masing korban kecelakaan tidak diperhitungkan secara intensif (jenis pegawai hanya diperhitungkan pada tahap pengumpulan data). Padahal jenis pekerja sangat mempengaruhi besarnya biaya tidak langsung (biaya akibat produksi yang hilang), mengingat setiap jenis pekerja mempunyai upah per hari yang berbeda. Sebagai contoh seorang mandor mengalami kecelakaan yang mengakibatkan cedera ringan saja menghasilkan waktu produksi yang hilang yang cukup besar, disebabkan karena upah per harinya cukup besar. Akan lain hasilnya jika yang mengalami kecelakaan kerja adalah seorang pekerja (lادن) di mana upah per harinya jauh lebih kecil dari mandor. Karena itu dalam penelitian ini pemisahan jenis pekerja akan selalu diperhitungkan sejak dari tahap awal hingga tahap akhir tahap pencarian angka perbandingan biaya langsung dan biaya tidak langsung. Sehingga masing-masing jenis pekerja akan mempunyai angka perbandingan sendiri-sendiri. Angka perbandingan biaya langsung dan biaya tidak langsung di atas juga masih bersifat/berlaku umum, belum bisa dipakai atau diterapkan untuk kontraktor kelas tertentu.